

ABSTRAK

Pada zaman sekarang banyak ditemukan kasus kejahatan yang terjadi di jalanan kota-kota besar di Indonesia khusus nya di kota Bandung. Banyak penyebab yang menyebabkan suatu kasus kejahatan bisa terjadi, penyebabnya seperti kelalaian para korban sampai kurang tepatnya pihak kepolisian dalam mengambil sebuah tindakan dalam menangani kasus kejahatan. Dari permasalahan diatas perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang ditunjukkan untuk pihak kepolisian dalam mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi tingkat kriminalitas yang terjadi.

Aplikasi sistem penunjang keputusan ini haruslah memberikan keputusan yang tepat agar dapat menjadi sebuah alternatif keputusan kepolisian dalam menentukan tindakan yang harus di ambil untuk menangani kasus kejahatan. Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan metode FMADM (*Fuzzy Multi Attribut Decision Making*) dan SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode FMADM berfungsi untuk mencari alternatif yang optimal dari semua alternatif-alternatif yang ada berdasarkan kriteria. Sedangkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang menentukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil perankingan terbaik dari banyak alternatif-alternatif yang ada.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa metode *simple additive weighting* ini dapat diimplementasikan dan diharapkan kedepannya membantu merekomendasikan keputusan tindakan kepada kepolisian. Dari hasil pengujian dengan melakukan survey kepada 10 staff sabhara didapatkan hasil, menu dan tombol pada website ini sudah berfungsi dengan baik dengan nilai pengujian 86%, tampilan dari website menarik dengan nilai 88%, fitur-fitur pada website ini lengkap dengan nilai 88%, fitur pengambilan keputusan pada website ini sudah berjalan dengan baik dengan nilai 82%, tingkat efektifitas melakukan pengambilan keputusan kejahatan berdasarkan kriteria yang digunakan dengan nilai 96%.

Kata Kunci : *Decision Support Systems (DSS)* , *FMADM (Fuzzy Multi Attribut Decision Making)*, Kriminalitas, *SAW (Simple Additive Weighting)*.